

**PERAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DALAM
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM DI ERA DIGITAL**

Haliza Rahma Dea, Harby, Nurul Aulia, Yulia Novita

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

halizarahmadea23@gmail.com, h9537001@gmail.com, 21.nurulaulia@gmail.com,

yulia.novita@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of motivation and entrepreneurial skills in enhancing the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital era. The method used is a systematic literature review, focusing on peer-reviewed articles related to motivation, entrepreneurial capabilities, and MSME performance. Sources were selected from national and international journals based on relevance, methodological quality, and their contribution to the topic. The analysis uses a narrative synthesis approach to integrate findings from various studies. The results show that motivation is a key internal factor driving entrepreneurs to sustain and grow their businesses, especially when combined with appropriate training. Entrepreneurial skills such as innovation, risk-taking, and digital marketing proficiency are crucial in improving productivity. The integration of motivation and entrepreneurial competence, supported by digital tools and a conducive environment, significantly contributes to MSME resilience and competitiveness in the digital economy.

Keywords : motivation, entrepreneurial skills, MSMEs, productivity, digital era

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi dan keterampilan wirausaha dalam meningkatkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) secara sistematis, dengan menelaah artikel-artikel ilmiah yang relevan dan telah melalui proses peer-review. Sumber literatur dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kualitas metodologi, serta kontribusinya terhadap kajian produktivitas UMKM. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan sintesis naratif untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor internal penting yang mendorong pelaku UMKM untuk terus berkembang, terutama jika didukung oleh pelatihan yang tepat. Di sisi lain, keterampilan wirausaha seperti inovasi, keberanian mengambil risiko, serta pemahaman teknologi digital sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas. Integrasi antara motivasi, keterampilan, dan dukungan digital terbukti mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan UMKM di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Kata Kunci : motivasi, keterampilan wirausaha, UMKM, produktivitas, era digital

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di era digital seperti sekarang, UMKM diharapkan bisa lebih produktif dan mampu bersaing, baik di pasar lokal maupun global. Namun kenyataannya, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kurangnya keterampilan, lemahnya motivasi kerja, hingga belum siapnya mereka menghadapi tantangan digital.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa motivasi kerja dan keterampilan wirausaha adalah dua faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas UMKM. Penelitian oleh Mochamad Mochklas dkk. (2023) menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat mendorong pelaku UMKM menjadi lebih aktif dan produktif, apalagi jika dibarengi dengan pelatihan yang sesuai kebutuhan.

Hal yang sama juga disampaikan dalam penelitian oleh Eka Alfaridzi dkk. (2022). Mereka menjelaskan bahwa pelaku UMKM, khususnya wirausaha muda, perlu memiliki keberanian, kepercayaan diri, dan kreativitas untuk meningkatkan kualitas usahanya. Semua itu termasuk dalam keterampilan kewirausahaan yang sangat penting di masa sekarang.

Selanjutnya, Efry Kurnia dkk. (2019) juga membuktikan bahwa motivasi dan fasilitas kerja punya pengaruh langsung terhadap produktivitas kerja. Artinya, semangat dan lingkungan kerja yang baik bisa membuat pelaku usaha bekerja lebih maksimal. Sedangkan Wenny Desty Febrian dkk. (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang memperhatikan motivasi dan kenyamanan kerja karyawannya akan melihat peningkatan produktivitas yang signifikan.

Penelitian oleh Dimas Satriadi (2017) juga memperkuat pandangan ini. Ia menemukan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berperan besar dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di sektor perbankan. Ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memang penting, tidak hanya di perusahaan besar, tapi juga di kalangan UMKM.

Dari berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan keterampilan wirausaha sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas UMKM, khususnya di era digital saat ini. Dengan semangat kerja yang tinggi dan kemampuan yang sesuai zaman, UMKM bisa berkembang lebih cepat dan mampu bersaing di tengah perubahan teknologi yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk menganalisis peran motivasi dan keterampilan wirausaha dalam meningkatkan produktivitas UMKM di era digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif berdasarkan berbagai hasil penelitian yang sudah ada, sekaligus mengidentifikasi pola, tantangan, dan solusi yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM.

Sumber data yang digunakan dalam kajian ini berasal dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang terbit di jurnal bereputasi dan telah melalui proses peer-review, khususnya yang membahas topik motivasi kerja, keterampilan kewirausahaan, produktivitas UMKM, serta peran teknologi digital dalam kewirausahaan. Artikel yang dijadikan acuan dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, kelengkapan data, validitas metodologi, serta kemutakhiran informasi.

Literatur dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis dengan pendekatan sintesis naratif, yaitu dengan menguraikan dan membandingkan hasil dari berbagai studi. Analisis dilakukan berdasarkan tema utama: motivasi kerja, keterampilan kewirausahaan, penggunaan teknologi digital oleh UMKM, serta dampaknya terhadap produktivitas. Dari hasil sintesis tersebut, dikembangkan pemahaman yang utuh tentang bagaimana kedua faktor utama (motivasi dan keterampilan) saling berinteraksi dan mendukung kinerja UMKM.

Hasil dari metodologi ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam merancang strategi penguatan kapasitas UMKM, khususnya melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan transformasi digital yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama di tengah tantangan era digital. Namun, agar UMKM tetap bertahan dan berkembang, mereka harus mampu meningkatkan produktivitas. Produktivitas ini sangat dipengaruhi oleh semangat kerja (motivasi) dan kemampuan pelaku usahanya (keterampilan wirausaha). Kedua hal tersebut saling melengkapi untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Motivasi kerja merupakan faktor penting yang mendorong pelaku UMKM untuk terus bergerak dan mengembangkan usahanya. Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat, ia akan lebih semangat, tidak mudah menyerah, dan mampu mencari cara agar usahanya tetap

berjalan meski dalam kondisi sulit. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Mochamad Mochklas dkk. (2023), pelatihan yang tepat akan memunculkan motivasi kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas UMKM.

Selain motivasi, keterampilan kewirausahaan juga sangat penting. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk berinovasi, berani mengambil risiko, serta mampu mengatur keuangan dan pemasaran secara digital. Menurut Alfaridzi dkk. (2022), pelaku UMKM muda perlu dibekali keterampilan praktis seperti membuat produk yang kreatif dan memahami pemasaran online agar usaha mereka bisa bersaing di era digital. Jika keterampilan ini dimiliki dan terus ditingkatkan, maka produktivitas akan ikut meningkat.

Motivasi dan keterampilan akan semakin kuat jika didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif. Seperti yang diteliti oleh Efry Kurnia dkk. (2019), motivasi dan fasilitas kerja yang baik berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Dalam konteks UMKM, ini berarti bahwa dukungan seperti tempat kerja yang layak, akses internet, pelatihan rutin, dan kerja sama tim sangat dibutuhkan agar semangat kerja dan kemampuan pelaku usaha tetap terjaga.

Penelitian oleh Wenny Desty Febrian dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan semangat kerja yang tinggi akan mendorong hasil kerja yang lebih maksimal. Dalam UMKM, ini bisa diwujudkan dengan membangun hubungan kerja yang baik antara pemilik usaha, karyawan, dan mitra bisnis. Ketika suasana kerja menyenangkan, motivasi pun akan meningkat dan produktivitas ikut terdorong.

Hal serupa juga ditemukan oleh Dimas Satriadi (2017) dalam penelitiannya di Bank BRI Tanjungpinang. Ia menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang mendukung dan motivasi yang tinggi mampu meningkatkan efisiensi tenaga kerja. Ini memperkuat pandangan bahwa dalam UMKM, pelaku usaha harus mampu menjadi pemimpin yang bisa menggerakkan diri sendiri maupun tim untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, UMKM harus mampu mengikuti perubahan digital agar tidak tertinggal. Namun, tanpa motivasi dan keterampilan yang cukup, pelaku usaha akan kesulitan beradaptasi. Oleh karena itu, kombinasi antara semangat kerja, keterampilan wirausaha, dan dukungan lingkungan akan sangat menentukan keberhasilan UMKM di era digital.

KESIMPULAN

Motivasi dan keterampilan wirausaha sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM, terutama di masa sekarang yang serba digital. Pelaku UMKM yang memiliki semangat kerja tinggi akan lebih giat menjalankan usahanya, tidak mudah menyerah, dan berusaha terus berkembang. Di sisi lain, keterampilan wirausaha seperti kemampuan mengelola usaha, membuat inovasi, dan memanfaatkan teknologi digital juga sangat dibutuhkan agar usaha tetap berjalan dan bisa bersaing. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dibahas, terbukti bahwa motivasi, pelatihan, dan lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha. Maka dari itu, pelaku UMKM perlu terus belajar dan didampingi agar semangat dan kemampuan mereka semakin kuat. Dengan begitu, UMKM bisa tumbuh lebih baik dan mampu bersaing di era digital yang penuh tantangan.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Ibu Yulia Novita, S.Pd., I.M.Par. selaku dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel review ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, R., & Ekowati, S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. (JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains, 4(1), 28–40. <https://doi.org/10.36085/jems.v4i1.4394>
- Febrian, W. D. F., Zuhaida, & Ilosa, A. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bca Finance Jakarta Barat. Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK), 1(2), 243–254. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.13>
- Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha, F. (2019). Dampak Faktor Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Medan. Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 365–372.
- Mochklas, M., Panggayudi, D. S., Mauliddah, N., Sari, T. A. M., & Maretasari, R. (2023). Motivasi Kerja Memediasi Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Umkm Masyarakat Pesisir Surabaya. EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 7(3), 305–327. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5475>
- Suyaman, D., Huda, S., & Sutarjo. (2022). Motivasi Dan Keterampilan Kewirausahaan Dalam Membentuk Wirausaha Muda Pada Koperasi Pemuda Karawang. DIKEMAS

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 6(1), 278–282.
<https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.302>